



PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA RA MENGUNAKAN METODE BERNYANYI DAN BERMAIN

Umar Manshur¹, Nadia Ainun Nufus², Fitria Eka Putri Rinjani³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia.
umarmanshur@gmail.com¹, nadianfs19@gmail.com², fitkaeka@gmail.com³

ABSTRAK

Abstrak: Bahasa Arab memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Meningkatkan kosa kata bahasa Arab pada usia dini akan memberi dasar yang kuat untuk memahami dan mengetahui lebih dalam tentang bahasa tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah langkah awal dalam memperkenalkan bahasa arab kepada mitra guna memberi pemahaman dan pengetahuan mengenai budaya bahasa arab dan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa arab di masa depan. Kegiatan ini melibatkan murid TK NU Inen Lemo sebanyak 40 orang dan kegiatan ini bertempat di TK NU Inen Lemo Desa Beleka. Metode yang digunakan adalah metode bermain dan menyanyi, karena dapat membantu perkembangan otak dalam mengingat materi dan melatih pengembangan kosa kata serta kemampuan bicara pada mitra. Hasil evaluasi menggunakan metode wawancara diperoleh tingkat penguasaan kosa kata bahasa arab siswa rata-rata mencapai 80,2%.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Kosa Kata; Metode Bermain dan Menyanyi.

***Abstract:** The Arabic language plays an important role in education. Increasing Arabic vocabulary at an early age will provide a strong foundation for understanding and knowing more about the language. The purpose of this activity is the first step in introducing Arabic to partners in order to provide understanding and knowledge of Arabic language culture and be able to develop Arabic language skills in the future. This activity involved 40 partners. The method used is the method of playing and singing, because it can help the development of the brain in remembering the material and train the development of vocabulary and speech skills in partners. The evaluation results using the interview method obtained the level of mastery of Arabic vocabulary of students on average reached 80.2%.*

***Keywords:** Arabic Language; Vocabulary; Playing and Singing Method.*



Article History:

Received : 01-09-2023
Revised : 19-09-2023
Accepted : 25-09-2023
Online : 01-10-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan islam, pada era saat ini memiliki kemampuan berbahasa asing merupakan hal yang mampu menambah kecakapan hidup seseorang (Munawwarah & Hibana, 2022). Pembelajaran Bahasa Arab jauh lebih baik ditanamkan sedari TK atau usia dini, dimana waktu TK merupakan masa emas bagi anak untuk belajar (Ita, 2018). Pembelajaran bahasa Arab sangat perlu diteliti pada jenjang pendidikan ini sehingga orang tua maupun guru akan lebih mudah mengarahkan anak pada berbagai kecakapan bahasa pada jenjang selanjutnya (Ramadhan et al., 2017).

Bahasa Arab, sebagai bahasa yang dianggap suci dan memiliki nilai penting dalam agama Islam, Salim (2015) juga menyatakan bahwa bahasa arab merupakan bagian integral dari pendidikan PAUD atau TK di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Bahasa Arab sangat penting sebagai sarana mengkaji ilmu, namuun bukan hanya untuk mengkaji ilmu agama, tetapi untuk berkomunikasi di negara timur tengah (Hs & Suriningsih, 2021). Belajar Bahasa Arab juga merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT, karena bahasa Arab adalah bahasa kitab suci al- Qur'an yang menjadi tuntunan agama umat Islam yakni "sesungguhnya kami telah menjadikan al-Qur'an dalam Bahasa arab, supaya kalian bisa memahaminya" (QS. Az Zukhruf: 3), (Syifa'uddin et al., 2022). Karna Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak biasa di dengar oleh mitra (anak TK NU Inen Lemo), maka akan terasa sulit bagi mitra untuk melafalkan bahasa arab tersebut tanpa ada bimbingan dari guru, guru harus memberi materi dengan metode pengajaran menyenangkan yang menimbulkan rasa semangat pada mitra dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Anak-anak di beberapa umur yang berbeda pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan nyanyian/lagu (Ridwan & Awaluddin, 2019). Selain bernyanyi, bermain adalah hobi yang sangat menonjol pada anak-anak, maka metode pengajaran bernyanyi dan bermain sangat mendukung dalam proses belajar mengajar (Nasrulloh et al., 2020). Lalu perlu diperhatikan oleh pengajar, kekreatifan dalam memilih lagu dan permainan untuk mendapatkan proses dan hasil yang baik dalam pengajaran (Mufidah & Rohima, 2020). Dengan menerapkan metode bernyanyi dan bermain pada TK NU Inen Lemo untuk pembelajaran bahasa arab, akan membuahkan hasil dan informasi seberapa cepat mitra mengerti bahasa arab dari metode bernyanyi dan bermain tersebut. Tim PKM ingin mengetahui seberapa cepat mitra mengerti bahasa arab yang diterapkan melalui metode bernyanyi dan bermain.

Tim PKM melakukan pengabdian di Kelas B TK NU Inen Lemo Beleka, Praya Timur, Lombok Tengah, NTB. Menurut observasi lapangan TK NU Inen Lemo merupakan salah satu TK di Desa Beleka. Lingkungan sekolah cukup mendukung untuk pengajaran pada anak TK. Di TK tersebut memiliki

fasilitas yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar dan bermain untuk peserta didik TK. TK ini memiliki 3 ruangan kelas, 1 ruangan guru, 1 aula, 1 lapangan kecil tempat bermain, dan 3 kamar mandi. Jumlah keseluruhan murid TK Inen Lemo sebanyak 80 murid, kelas A 40 murid, dan kelas B 40 murid, dan Guru TK NU Inen Lemo berjumlah 8 orang. TK NU Inen Lemo termasuk TK yang lebih dominan pada pembelajaran pengetahuan tentang keislaman, bahkan menerapkann pembelajaran bahasa arab, akan tetapi pembelajaran bahasa arabnya kurang efektif, dikarnakan metode yang digunakan kurang tepat, maka dari itu Tim PKM memilihh TK NU Inen Lemo sebagai tempat pengabdian, agar bisa menerapkan metode pengajaran bahasa araab yang lebih kreattif dan menyenangkan.

Peningkatan kemampuan bahasa arab telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti atau kegiatan pengabdian, seperti yang dilakukan oleh: Puspa Putri (2019) menggunakan Android, dengan melakuakan penelitian pada TPA sekitar daerah boyolali, persentase dari pentlitian tersebut sebesar 92,8%. Zukhaira (2021) menggunakan media pop up tematik transformasi, melakukan penelitian pada TK/RA B di Kota Semarang, persentase sebesar 38,25%. Hikmah Maulani et al. (2022) menggunakan sastra digital, melakukan penelitian pada TKQ dan DTA di Kota Bandung, Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi digital memiliki dampak dan efek langsung pada khazanah media ajar guru, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran aktif dan kolaboratif. Ridwan & Awaluddin (2019) menggunakan metode bernyanyi, melakukan penelitian di RA Raodhatul Athfal Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang diperoleh bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknik bernyanyi sangat membantu anak usia dini untuk menghafal kosakatakosakata dalam bahasa Arab. Hs & Suriningsih (2021) menggunakan metode permainan roda berputar, melakukan penellitian di TK Insan Mandiri bandar Lampung, kelayakan media roda putar diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi 83% dan ahli media 91,66% dengan kriteria "sangat layak". Adapun hasil penilaian respon peserta didik terhadap uji coba pada skala kecil memperoleh persentase 87,04% dan uji coba skala besar memperoleh 82,81%, respon pendidik 97% dengan kriteria "sangat menarik". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media roda putar berbasis permainan dalam bentuk aplikasi android layak digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab. Husna & Ma'ruf (2019) menggunakan metode gerak dan lagu, melakukan penelitian pada TK Pesantren Anak Sholeh Al-ihlas capang, hasil penelitian menunjukkan peningkatan kosakata bahasa arab yang signifikan. Yunita et al. (2023), menggunakan metode demonstrasi, melakukan penelitian pada TAUD Al-fatih pekan baru, hasil dari penelitian tersebut seluruh peserta telah memahami tentang cara melafalkan dan melafadzkan mufrodat dalam bahasa arab.

Dari tulisan yang tertera terdapat, 3 orang menggunakan media sosial, 1 orang menggunakan metode bermain, 2 orang menggunakan metode bernyanyi, 1 orang menggunakan metode demonstrasi. Tim PKM melakukan pengabdian ini bertujuan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan mitra pada bahasa asing dan meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya bahasa arab dan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa arab dimasa depan, bahasa arab juga salah satu bahasa terbesar didunia (Andriani, 2015). Selain itu Tim PKM bertujuan untuk mengetahui seberapa cepat peserta didik TK NU Inen Lemo menangkap pembelajaran bahasa arab dari metode yang diterapkan oleh Tim PKM.

B. METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan di TK NU Inen Lemo, Desa Beleka, Lombok Tengah. Tk NU Inen Lemo merupakan salah satu dari sekian banyak TK di Desa Beleka. TK tersebut memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti 3 ruang kelas, 1 ruang guru, aula, tempat bermain dan 3 kamar mandi. Mitra dalam kegiatan ini adalah para siswa kelas B yang berjumlah 40 orang dengan siswa perempuan berjumlah 26 orang dan siswa laki-laki berjumlah 14 orang. Di kelas B rata-rata anak-anak sudah bisa menulis huruf. Karena kurangnya kosa kata bahasa arab yang dipelajari maka kami melakukan pembelajaran dengan memberikan materi berupa kosa kata bahasa arab.

Pada tahap pengabdian ini kami menggunakan metode bermain dan menyanyi. Metode ini dipilih karena dapat mengembangkan kecerdasan sosial-emosional anak sehingga anak-anak dapat mengekspresikan pemahaman mereka melalui bermain dan menyanyi, pengulangan kata pada nyanyian membantu perkembangan otak dalam mengingat materi dan melatih pengembangan kosa kata serta kemampuan bicara anak. Metode ini dilakukan agar suasana di kelas riang, tetap semangat dan tidak cepat bosan karena pada dasarnya anak-anak hanya fokus beberapa menit saja dalam menerima sebuah materi. Selain itu pada usia seperti mereka memang lebih suka sesuatu yang bersifat menyenangkan. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian terdapat tiga tahapan dalam metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kami mencari informasi terkait profil sekolah TK NU Inen Lemo. Kemudian melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan mengajukan pengabdian di salah satu kelas di TK tersebut. Setelah melakukan kesepakatan bersama akhirnya kepala sekolah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian di Kelas B. Penyusunan materi bertujuan agar pembelajaran lebih efisien dan efektif, membantu siswa dalam mempelajari materi dan memudahkan guru dalam melaksanakan

pembelajaran. Materi yang akan disampaikan berupa kosa kata bahasa arab anggota tubuh seperti kepala, rambut, mata, mulut, tangan dan kaki yang akan dilaksanakan dalam tiga hari dalam seminggu.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dimulai pada 28 agustus 2023 sampai 31 agustus 2023 di kelas B pada pukul 09:15 – 10:00 WITA. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode bermain dan bernyanyi sebagai berikut: (1) Guru menanyakan kosa kata yang akan diajarkan dalam bahasa Indonesia; (2) Kemudian anak-anak menjawab sesuai pengetahuan mereka; (3) Guru menulis dan menggambar bentuk materi baru tentang kosa kata bahasa arab anggota tubuh beserta artinya; (4) Guru mempraktikkan materi dengan menyanyi dan menunjuk anggota tubuh yang dinyanyikan diulang sebanyak tiga kali; (5) Anak-anak mengikuti kosa kata yang diberikan guru sambil menyanyi dan menunjuk anggota tubuh yang dimaksudkan; (6) melakukan permainan tebak kata melalui gerakan tubuh dan tanya jawab; (7) Guru dan anak-anak menyanyi bersama-sama materi yang dipelajari; (8) Anak-anak menulis materi yang diajarkan dan dibantu oleh guru; (9) Hari berikutnya guru bertanya pada anak-anak terkait materi yang diajarkan kemarin; dan (10) Kembali ke langkah awal. Materi yang diajarkan 2 kosa kata dalam sehari.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini Tim PKM melakukan evaluasi kepada anak-anak untuk menguji pemahaman mereka melalui tes wawancara seputar anggota tubuh. Pada tes wawancara kami akan menanyakan 6 soal dari materi yang telah dipelajari kepada setiap anak di kelas B, seperti menjawab kosa kata dalam bahasa arab sesuai pertanyaan yang diberikan oleh penguji. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah minimal 10 orang yang bisa menjawab semua pertanyaan. Pada evaluasi ini kami berharap agar anak-anak mengetahui dan memahami dengan benar kosa kata bahasa arab yang telah dipelajari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan pengenalan kepada anak kelas B. kemudian pengenalan terhadap bahasa arab serta memberi pengetahuan lagu-lagu anak dalam bahasa arab. Setelah menemukan metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Tim pengabdian langsung menyusun materi kosa kata dasar bahasa arab beserta jadwal pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 28 Agustus 2023 sampai 30 Agustus 2023 pukul 09.15 – 10.00 WITA bertempat di TK NU Inen Lemo, Desa Beleka. Pada siswa kelas B yang berjumlah 40 anak, 26 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Pada hari pertama kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan pengertian bahasa arab dan materi tentang kosa kata anggota tubuh yang akan dipelajari. Anak-anak menyambut hal tersebut dengan antusias. Pembelajaran di kelas menggunakan metode bermain dan menyanyi. Sebelum memberikan kosa kata bahasa arab, guru menanyakan dua kosa kata anggota tubuh yang akan dipelajari dalam bahasa indonesia. Anak-anak menjawab pertanyaan tersebut dengan semangat. Kemudian guru mempraktikkan kosa kata bahasa arab dengan menyanyi dan menunjuk anggota tubuh yang dinyanyikan mengulanginya sebanyak tiga kali. Kemudian anak-anak mengikuti sambil bernyanyi dan menunjukkan anggota tubuh yang dinyanyikan. Mereka melakukannya dengan semangat. Kegiatan ini terus berulang sampai mereka memahami kosa kata yang diberikan. Sebagian dari mereka aktif dalam proses pembelajaran dan sebagiannya pasif.

Pada hari kedua, sama seperti pertemuan pertama sebelum pemberian materi guru menanyakan kosa kata sebelumnya, menanyakan kosa kata baru dalam bahasa indonesia. Kemudian mengenalkan kosa kata dengan menyanyi. Selain itu guru juga menulis kosa kata bahasa arab dan menggambar di papan tulis agar anak-anak bisa mengikutinya. Selain menyanyi dan bermain (Gambar 1) anak-anak juga menulis dan menggambar kosa kata dibantu oleh guru (Gambar 2).



Gambar 1. Mempraktikkan kosa kata dengan menyanyi dan Bermain tebak kosa kata dalam bahasa arab

Gambar di atas bertujuan untuk membuat anak-anak fokus kembali dan bersemangat dalam belajar. Guru menanyakan kembali pelajaran yang baru dipelajari dengan bermain tebak kata. Pada gambar di atas terlihat kedua orang guru sedang merentangkan tangan dengan maksud agar anak-anak menjawab kosa kata yang ditunjukkan dalam bahasa arab. Sebagian anak-anak aktif menjawabnya dengan penuh semangat. Permainan tebak kata

adalah salah satu alternatif dalam proses pembelajaran dan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi.



Gambar 2. Anak-anak menulis dan menggambar kosakata

Pada hari ketiga, guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya, kemudian guru mengajak anak-anak menyanyikan kosakata bahasa arab bersama-sama. Setelahnya, baru memberikan kosakata baru yang dilakukan dengan menyanyi diikuti oleh anak-anak. Akan tetapi hari ketiga mereka kurang bersemangat dan tidak terlalu fokus tidak seperti hari pertama dan hari kedua. Oleh karena itu, guru menyemangati dan mengajak mereka untuk bernyanyi bersama-sama, seperti terlihat pada Gambar 2.

3. Hasil Evaluasi

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa arab pada mitra, bagaimana antusias atau respon mitra terhadap pembelajaran bahasa arab, dan mengetahui sejauh mana mitra dapat memahami pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan melalui metode bernyanyi dan bermain, sehingga dalam pembelajaran selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru-guru TK NU Inen Lemo dalam membimbing mitra pada pembelajaran bahasa arab yang menyenangkan.

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilaksanakn sebagai berikut. Awal program kegiatan dimulai dari koordinasi terhadap lembaga. Hasil koordinasi pada pihak lembaga, lembaga mengizinkan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh Tim PKM dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, Tim PKM aktif mulai mengajar bahasa arab pada minggu berikutnya. Pengajaran dilakukan dengan mengajarkan kosakata bahasa arab anggota tubuh sambil bernyanyi dan bermain. Selanjutnya Tim PKM melakukan evaluasi dengan cara wawancara untuk mengetahui sudah seberapa jauh mitra mengenal dan menghafal kosakata bahasa arab, seperti terlihat pada Gambar 3 dan Tabel 1.

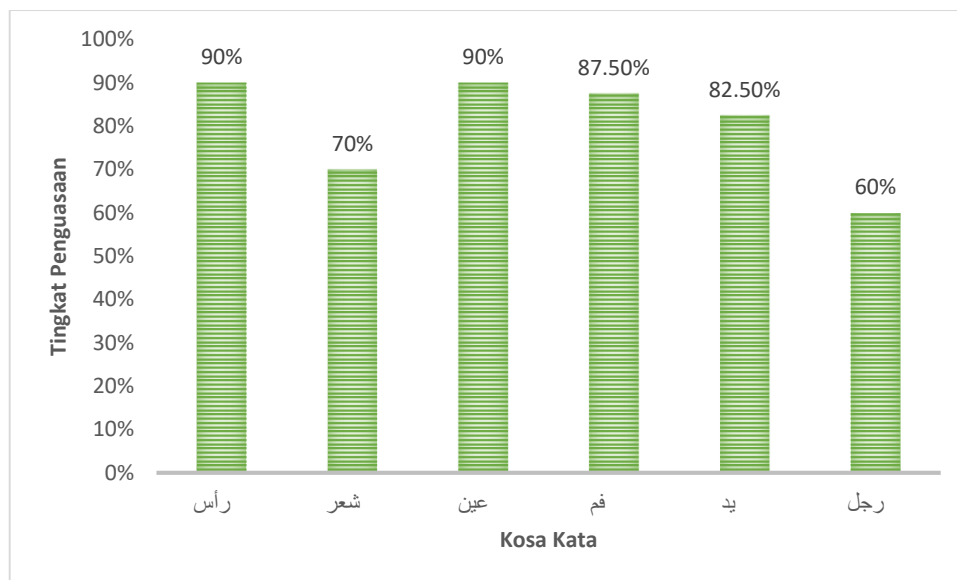


Gambar 3. Tim PKM melakukan evaluasi dengan cara wawancara

Tabel 1. Tabel hasil wawancara kosa kata bahasa arab pada mitra

No	Nama	رأس	شعر	عين	فم	يد	رجل	Skor	Nilai
1	Afifah Hilya	1	0	1	1	1	0	4	67
2	Arsyla Romeesa Farzani	1	0	1	1	0	0	3	50
3	Asyifa Aulia Putri	0	0	1	1	0	0	2	34
4	Arinda Desta	1	1	1	0	0	1	4	67
5	Angel	0	1	1	1	1	1	5	84
6	Amora Yusrianti	1	1	1	1	1	1	6	100
7	Ahmad Alzam	1	1	1	0	0	0	3	50
8	Ahmad Mumtazam	1	1	1	1	1	1	6	100
9	Amelia Fazila	1	0	0	1	1	1	4	67
10	Amzaharriali	1	1	1	1	1	0	5	84
11	Arfan Rafasya	1	1	1	1	1	1	6	100
12	Azam Azmi	1	1	1	1	1	1	6	100
13	Bewen	1	1	1	1	1	1	6	100
14	Callista	1	0	1	1	1	0	4	67
15	Cika Novell	1	1	1	0	1	0	4	67
16	Dzaytun	1	1	1	1	0	1	5	84
17	Faiha	1	0	0	1	1	0	3	50
18	Fathin rahayu	0	1	1	1	1	1	5	84
19	Galang bangkit Ramadhan	1	1	1	1	1	1	6	100
20	Gilang Faras Anggara	1	0	0	1	1	0	3	50
21	Lubna	1	1	1	1	1	1	6	100
22	Lalu Abid	1	1	1	1	1	0	5	84
23	Luna	1	1	1	1	1	1	6	100
24	Muh. Al-fatih	1	0	1	0	1	0	3	50
25	Muh. Laskar Abdi Massa	1	1	1	1	1	1	6	100
26	Nazia Afriani	1	1	1	1	1	1	6	100
27	Nazwa Maolida	1	0	1	1	0	1	4	67
28	Nina Keisha salsabila	1	1	1	1	1	0	5	84
29	Nuril	1	1	1	1	1	1	6	100
30	Niken anggraini	1	1	1	1	1	1	6	100
31	Puji Citra Amara Sena	1	1	1	1	1	1	6	100
32	Suciati	1	0	1	1	0	0	3	50
33	selpi askia	1	0	1	1	1	0	4	67
34	Sulis Diana Sari	1	1	1	1	1	1	6	100
35	Tito	1	1	1	1	1	1	6	100
36	Widya Eka Putri	1	0	0	0	1	0	2	34
37	Zea Azka Dina	1	1	1	1	1	1	6	100
38	Iftina Tazkiyatun Nufus	1	1	1	1	1	1	6	100
39	jari Rif yana	1	1	1	1	1	1	6	100
40	Ahkamul Hakim	0	1	1	1	1	0	4	67
Rerata								4,8	80,2

Hasil penilaian mitra menunjukkan, bahwa 80,2% Mitra dapat menguasai dan menghafal kosa kata bahasa arab. Gambar 4 menunjukkan hasil persentase penguasaan kosakata mitra pada per kosakata. Kosa kata pertama 90% dikuasai mitra, kosa kata ke dua 70%, kosa kata ke tiga 90%, kosa kata ke empat 87,5%, kosa kata ke lima 62,5%, kosa kata ke enam 60%, dan jumlah persentase mitra yang menguasai seluruh kosakata sekitar 45%.



Gambar 4. Persentase penguasaan tiap kosa kata

Namun ada beberapa hambatan yang dialami oleh mitra yaitu, kesulitan dalam pelafalan kosakata, seperti kosakata شعر and رجل. Sebab bagi mitra, kosa kata tersebut masih berbelit untuk dilafalkan, maka dari itu pada saat wawancara, sebagian besar mitra tidak dapat melafalkan kosakata bagian ke 2 dan ke 6. Selain itu hambatan yang dialami, sebagian mitra tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar (tidak hadir sekolah), sehingga mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada TK NU Inen Lemo, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pemberian kosa kata bahasa arab diterapkan melalui metode bernyanyi dan bermain. Kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi dan bermain, memberikan dampak yang baik pada mitra, seperti, mitra bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan penguasaan terhadap kosa kata lebih cepat. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, bahwa 80,2% Mitra dapat menguasai dan menghafal kosa kata bahasa arab. Untuk lebih memaksimalkan kegiatan serupa, kepada tim selanjutnya, supaya lebih kreatif dalam memilih permainan dan lagu untuk menambahkan antusias peserta didik dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kelancaran dalam proses pengabdian dan penulisan ini. Ucapan terima kasih Tim PKM sampaikan kepada Pembina lembaga, Kepala sekolah dan para guru dalam memfasilitasi tempat dan terima kasih atas kerjasamanya selama pengabdian ini berlangsung. Terima kasih juga Tim PKM sampaikan pada anak-anak TK NU Inen Lemo yang telah bersedia diajarkan dalam pengabdian ini. Serta kepada Bapak Umar Mansur sebagai pembimbing dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1)halaman?. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.39-56>
- Hikmah Maulani, Nalahuddin Saleh, Asep Sopian, & Shofa M Khalid. (2022). Sastra Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Dini di Tk Al-Quran (TKQ). *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 175–185. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1770>
- Hs, A. I., & Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>
- Husna, L., & Ma'ruf, A. (2019). Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang). *Mafhum*, 4(1), 43–60.
- Ita, E. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.24269/dpp.v6i1.889>
- Mufidah, N., & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran Kosakata untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, 1(1), 13–24.
- Munawwarah, H., & Hibana, H. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5454–5462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989>
- NAsrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., Khansa, S., & Afifa. (2020). Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab. *Jumat Pendidikan ...*, 1(1), 28–35.
- Puspa Putri, D. A. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 156. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2230>
- Ramadhan, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, III(2), 180–189. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/75>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Salim, A. G. (2015). Peran Kitab Suci Al Qur'an dalam Menjaga Eksistensi Bahasa Arab. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v9i1.577>
- Syifa'uddin, M. R., Muriyatmoko, D., Umami, J., & Akbar, A. K. (2022). Penerapan

- Teknologi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Rambu Rambu Lalu Lintas Berbahasa Arab. *Prosiding.unimus.ac.id*, 51–62.
- Yunita, Y., Aini, S. Q., Putra, A. A., Siregar, R., & ... (2023). Pengenalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Taud Al-Fatih Pekanbaru. *Community Education*
- Zukhaira, Z. (2021). ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah): Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Tk/Ra B Di Kota Semarang. *Taqdir*, 6(2), 117–134.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6567>